

**GAMBARAN LUARAN MATERNAL DAN PERINATAL PADA IBU
DENGAN KEHAMILAN PLASENTA BERDASARKAN
HASIL USG DI RS DR. M. DJAMIL PADANG**



Pembimbing:

1. dr. Puja Agung Antonius, Sp. OG, Subsp. Onk (K)
2. dr. Rahmi Lestari, Sp. A (K)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

MATERNAL AND PERINATAL OUTCOMES IN MOTHERS WITH PLACENTA ACCRETA BASED OF USG RESULTS AT RS DR. M. DJAMIL PADANG

By

**Cut Fathia Salma Yulisma, Puja Agung Antonius, Rahmi Lestari, Syamel
Muhammad, Aldina Ayunda Insani, Laila**

The placenta accreta (PAS) spectrum has become a particular concern today with the incidence increasing from 1.7 per 10,000 births to 577 per 10,000 births in women with previous cesarean section and placenta previa. One of the most widely associated with placenta accreta is cesarean section which affects both the mother and the baby. The number of cesarean sections is known to have increased from 1 in 2500 pregnancies to 1 in 500 pregnancies. Therefore, placenta accreta is one of the conditions in pregnant women that really needs attention. This study aims to determine the description of maternal and perinatal outcomes in pregnant women with placenta accreta who delivered at Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2024.

The type of research used is quantitative descriptive research, using secondary data from the Medical Records section of Dr. M. Djamil Hospital. Sampling using total sampling technique with a total of 57 patients of pregnant women with placenta accreta at Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2024. Data were analyzed univariately.

The results showed that mothers with placenta accreta pregnancy mostly occurred at the age of 21 - 35 years, multiparity and all mothers had a history of cesarean section in previous deliveries. Maternal outcomes found to occur in mothers with placenta accreta pregnancies was ICU treatment (26.3%) treatment period >7 days (15.8%) and hysterectomy (49.1%). The perinatal outcomes found were resuscitation (52.6%), NICU care (40.4%), premature (28.1%), LBW (28.1%) and infant mortality (7%).

It was concluded that placenta accreta has a significant impact on maternal and perinatal outcomes. These findings emphasize the importance of early detection and appropriate management of placenta accreta cases to reduce the risk of a poor outcome for both mother and baby.

Keywords: Placenta Accreta, Maternal Outcomes, Perinatal Outcomes

ABSTRAK

GAMBARAN LUARAN MATERNAL DAN PERINATAL PADA IBU DENGAN KEHAMILAN PLASENTA AKRETA BERDASARKAN HASIL USG DI RS DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Cut Fathia Salma Yulisma, Puja Agung Antonius, Rahmi Lestari, Syamel
Muhammad, Aldina Ayunda Insani, Laila

Spektrum Plasenta Akreta (PAS) telah menjadi perhatian khusus saat ini dengan insidensi yang meningkat dari 1,7 per 10.000 kelahiran menjadi 577 per 10.000 kelahiran pada wanita dengan seksio sesarea sebelumnya dan plasenta previa. Salah satu yang paling banyak dikaitkan dengan plasenta akreta adalah tindakan seksio sesarea yang berdampak pada ibu dan juga bayi. Jumlah tindakan seksio sesarea diketahui meningkat dari 1 dalam 2500 kehamilan menjadi 1 dalam 500 kehamilan. Oleh karena itu, plasenta akreta menjadi salah satu keadaan pada ibu hamil yang sangat perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil dengan plasenta akreta yang bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2024.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder yang berasal dari bagian Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 57 pasien ibu hamil dengan plasenta akreta di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2024. Data dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian menunjukkan ibu dengan kehamilan plasenta akreta banyak terjadi pada usia 21 – 35 tahun, multiparitas dan semua ibu memiliki riwayat seksio sesarea pada persalinan sebelumnya. Gambaran luaran maternal yang ditemukan terjadi pada ibu dengan kehamilan plasenta akreta adalah rawatan ICU (26,3%), masa rawatan >7 hari (15,8%) dan histerektomi (49,1%). Gambaran luaran perinatal yang ditemukan adalah dilakukan resusitasi (52,6%), rawatan NICU (40,4%), prematur (28,1%), BBLR (28,1%) dan kematian bayi (7%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa plasenta akreta memiliki dampak yang signifikan terhadap luaran maternal dan perinatal. Temuan ini menegaskan pentingnya deteksi dini dan penanganan yang tepat pada kasus plasenta akreta untuk mengurangi risiko luaran yang kurang baik bagi ibu dan bayi.

Kata kunci : Plasenta akreta, Luaran maternal, Luaran perinatal